

Pemberdayaan masyarakat dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik

Vita Pramaningsih¹, Rusdi¹, Fenty Fauziah², Siti Muti'Ah¹, Amalia Putri Norjannah¹, Virda Putri Kumalasari¹

¹Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

²Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Penulis korespondensi : Vita Pramaningsih

E-mail : vp799@umkt.ac.id

Diterima: 26 Oktober 2025 | Disetujui: 29 November 2025 | Online: 31 November 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Permasalahan sampah plastik di lingkungan permukiman masih menjadi isu yang mendesak karena volumenya terus meningkat dan proses penguraiannya membutuhkan waktu yang sangat lama. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pengolahan sampah menjadi faktor utama yang memperparah kondisi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu Dasawisma Anggrek, RT 22, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, dalam mengelola sampah rumah tangga serta memahami dasar pemasaran dan branding produk hasil daur ulang. Sehingga kegiatan ini belum sampai ke praktik daur ulang sampah plastik. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, pelatihan serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Evaluasi dilakukan terhadap dua variabel, yaitu pengetahuan pengelolaan dan pengolahan sampah serta pengetahuan tentang pemasaran dan branding produk. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta. Rata-rata peningkatan pengetahuan pengelolaan dan pengolahan sampah mencapai 22%, dari 52% menjadi 74%, sedangkan peningkatan pengetahuan pemasaran dan branding produk mencapai 18%, dari 28% menjadi 46%. Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek pemilahan sampah dan kesadaran akan pentingnya pengurangan penggunaan plastik. Kegiatan ini juga mendorong munculnya ide-ide kreatif peserta dalam menghasilkan produk ramah lingkungan bernilai jual, seperti lampu lampion, tas dan tempat pensil. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi lingkungan dan membuka peluang ekonomi sirkular berbasis rumah tangga di komunitas Dasawisma.

Kata kunci: limbah plastik; pengelolaan sampah; pemasaran produk; edukasi lingkungan; dasawisma.

Abstract

The issue of plastic waste in residential areas remains an urgent problem due to its ever-increasing volume and the fact that it takes a very long time to decompose. The lack of public knowledge about waste management and processing is a major factor exacerbating this situation. This community service activity aims to increase the knowledge of the women of Dasawisma Anggrek, RT 22, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, in managing household waste and understanding the basics of marketing and branding recycled products. Therefore, this activity has not yet reached the stage of plastic waste recycling. The activity was carried out through counseling, training, and evaluation using pre-tests and post-tests. The evaluation was conducted on two variables, namely knowledge of waste management and processing, and knowledge of product marketing and branding. The results of the pre-test and post-test showed an increase in participants' knowledge. The average increase in knowledge of waste management and processing reached 22%, from 52% to 74%, while the increase in knowledge of product

marketing and branding reached 18%, from 28% to 46%. The most significant improvement occurred in the aspects of waste sorting and awareness of the importance of reducing plastic use. This activity also encouraged participants to come up with creative ideas for producing marketable environmentally friendly products, such as lanterns, bags, and pencil cases. Thus, this activity succeeded in increasing environmental literacy and opening up opportunities for household-based circular economy in the Dasawisma community.

Keywords: plastic waste; waste management; product marketing; environmental education; dasawisma.

PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga masih menjadi isu lingkungan yang kompleks di wilayah perkotaan seperti Samarinda. Pemilahan sampah dan daur ulang menjadi solusi penanganan sampah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang pengumpulan dan pemilahan sampah makanan di Sweden berkaitan erat dengan peningkatan proses daur ulang, tidak hanya di sampah makanan tetapi untuk semua jenis sampah (Andersson & Stage, 2018). Plastik bersifat tidak mudah terurai dan memiliki dampak jangka panjang terhadap pencemaran tanah dan air, serta berkontribusi terhadap perubahan iklim akibat akumulasi limbah di TPA dan lingkungan sekitar. Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh tingginya konsumsi plastik, tetapi juga oleh kurangnya kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan limbah yang tepat. Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah (Pambudi & Sudaryantiningih, 2017). Perilaku Masyarakat dalam pengelolaan sampah berkaitan dengan Tingkat Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, peraturan pemerintah dan fasilitas sarana prasarana sanitasi (Lestari et al., 2018).

Penerapan kewirausahaan juga masih berfokus pada bisnis konvensional, belum menyentuh aspek ekonomi sirkular dan pengelolaan lingkungan yang sedang menjadi perhatian global. Hasil review tentang ekonomi sirkular menunjukkan bahwa perubahan dampak tidak langsung pada ekonomi terlihat pada perubahan pola pengeluaran konsumsi masyarakat serta dampak sosial saling berkaitan (Rizos et al., 2017). Ekonomi sirkular meningkatkan pendapatan masyarakat dari daur ulang sampah (Ainun et al., 2023). Penerapan pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menghasilkan pendapatan masyarakat melalui ekonomi sirkular (Luthfia Hergita, 2024). Selain itu dengan terwujudnya pengelolaan dan pengolahan sampah yang baik maka akan mengurangi dampak kesehatan yang disebabkan oleh sampah. Dampak berkelanjutan dari praktik pengelolaan sampah berkaitan dengan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung sehingga dapat mengurangi pencemaran air, udara, kerusakan lingkungan, limbah B3 dari leachate dan perubahan iklim akibat emisi gas metan akibat dari degradasi sampah (Abubakar et al., 2022). Dampak sampah plastik terhadap kesehatan masyarakat, dimana sampah plastik dalam ukuran kecil atau disebut mikroplastik dan ada ditemukan pada garam, seafood dan ikan yang dikonsumsi manusia (Pramaningsih et al., 2023).

Kelompok Dasawisma sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki potensi besar dalam mengubah perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Namun, minimnya edukasi tentang pemilahan, pengolahan, dan nilai ekonomis dari sampah plastik menyebabkan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan daur ulang. Pembelajaran yang dipadukan dengan kegiatan praktik langsung mampu meningkatkan kesadaran serta keterampilan dalam mengelola sampah plastik secara inovatif (Pramaningsih et al., 2025). Selain aspek teknis pengelolaan sampah, kemampuan dalam pemasaran dan branding produk hasil daur ulang juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak produk ramah lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, tetapi belum memiliki daya jual yang optimal karena keterbatasan pengetahuan tentang strategi pemasaran. Pengetahuan dan pemahaman terkait strategi branding dan penerapan digital marketing diperlukan dalam pemasaran produk (Muyasar & Hasanudin, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan anggota Dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pelatihan pemasaran produk berbasis daur ulang

Pemberdayaan masyarakat dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik

plastik. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat mampu memahami pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan sekaligus meningkatkan potensi ekonomi keluarga.

METODE

Kegiatan ini berlangsung di Dasawisma Anggrek, Jl. Lambung Mangkurat, Gang 5, RT 22, Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda pada bulan September 2025. Mitra kegiatan adalah kelompok Dasawisma yang beranggotakan 10 orang ibu rumah tangga.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap:

1. Tahap Persiapan
Melakukan observasi dan koordinasi dengan pengurus Dasawisma mengenai peserta, waktu dan lokasi kegiatan, penyusunan materi edukasi, dan penyusunan instrumen evaluasi pre-test dan post-test.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Edukasi pengelolaan sampah: penyuluhan mengenai jenis sampah, teknik pemilahan, dan pengolahan sampah organik dan anorganik.
 - b. Pelatihan produk daur ulang: sampah plastik dapat di daur ulang menjadi kreasi seperti, pembuatan tas, keranjang, lapion, tempat pensil dan pot tanaman dari plastik bekas.
 - c. Pengenalan pemasaran dan branding produk: pelatihan dasar strategi pemasaran, penentuan target pasar, dan desain sederhana untuk kemasan produk.
3. Tahap Evaluasi dan Monitoring
Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan instrumen pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta pada dua variabel: (1) pengelolaan dan pengolahan sampah, (2) pengetahuan pemasaran dan branding produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi tentang pengeolaan dan pengolahan sampah serta pemasaran dan branding produk diikuti oleh ibu ibu dasawisma anggrek dengan antusias, seperti pada Gambar 1. Peserta banyak mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan diskusi berjalan dengan aktif.



Gambar 1. Edukasi pengelolaan, pengolahan sampah, pemasaran dan branding produk

Pemberdayaan masyarakat dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik

Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan dan Pengolahan Sampah

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan signifikan pada variabel pengetahuan pengelolaan dan pengolahan sampah, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Pengelolaan dan Pengolahan Sampah

No.	Penilaian	Pre test	Post-test
1	Mengetahui pengelolaan sampah	60%	80%
2	Melakukan pemilahan sampah	30%	70%
3	Mengetahui cara pengolahan ramah lingkungan	30%	30%
4	Memahami jenis sampah daur ulang	60%	90%
5	Menyadari pentingnya pengurangan plastik	80%	100%

Persentase peserta yang memahami pengelolaan sampah meningkat signifikan dari 60% menjadi 80%, hal ini menunjukkan keberhasilan intervensi edukasi yang mampu meningkatkan kapasitas pengetahuan masyarakat secara menyeluruh. Peningkatan ini juga tercermin dalam perilaku pemilahan sampah yang naik dari 30% menjadi 70%, yang merupakan langkah awal penting dalam pengelolaan sampah terintegrasi dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif komunitas sangat penting dalam perubahan perilaku sosial terkait pengelolaan sampah, komunitas yang aktif menjadi agen perubahan perilaku (Syawalidan & Badruddin, 2024). Pemahaman terhadap jenis sampah yang dapat didaur ulang juga meningkat dari 60% menjadi 90%, yang menandakan meningkatnya kesadaran akan pentingnya memilah dan mengelola sampah secara benar agar dapat didaur ulang dengan efektif. Program edukasi pengelolaan sampah plastik berbasis kearifan lokal juga mampu meningkatkan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah plastik dan meningkatkan kesadaran Lingkungan (Sunari & Nurhayati, 2023). Kesadaran terhadap pentingnya pengurangan sampah plastik bahkan mencapai 100%, menunjukkan tingkat kepedulian penuh masyarakat terhadap dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan.

Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas program edukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta mendorong perubahan perilaku untuk hidup lebih ramah lingkungan. Edukasi lingkungan berbasis rumah tangga dapat meningkatkan pemahaman dan sikap pro-lingkungan masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga (Malik et al., 2025). Pendekatan edukatif berbasis komunitas sangat berperan dalam mendorong kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah (Hansen et al., 2025).

Peningkatan Pengetahuan Pemasaran dan Branding Produk

Hasil pre test dan post test pengetahuan pemasaran dan branding produk bafi peserta, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Pemasaran dan Branding Produk

No.	Penilaian	Pre test	Post-test
1	Mengetahui dasar-dasar pemasaran	10%	40%
2	Mengenal konsep branding	30%	40%
3	Dapat membandingkan produk	10%	10%
4	Memahami strategi pemasaran	10%	40%
5	Mengetahui produk daur ulang dapat dipasarkan	80%	100%

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pemasaran dan branding produk daur ulang plastik, dengan pemahaman dasar pemasaran naik dari 10% menjadi 40%, serta pemahaman strategi pemasaran yang juga naik dari 10% menjadi 40%. Hal ini menandakan pelatihan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep pemasaran sederhana yang relevan untuk usaha berbasis rumah tangga. Pemahaman mengenai branding meningkat dari 30% ke 40%, meskipun peningkatan ini belum signifikan, menunjukkan awal

Pemberdayaan masyarakat dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik

kesadaran peserta akan pentingnya citra dan identitas produk dalam meningkatkan daya jual. Namun, kemampuan peserta dalam membandingkan produk berdasarkan fitur tetap rendah (10%), menandakan perlunya pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif seperti simulasi pemasaran dan praktik langsung. Sementara itu, kesadaran seluruh peserta bahwa produk daur ulang bisa dipasarkan meningkat menjadi 100%, mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membangun keyakinan bahwa produk ramah lingkungan memiliki potensi ekonomi yang nyata.

Pelatihan pemasaran produk daur ulang plastik, baik secara konvensional maupun digital, terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Strategi peningkatan variasi produk menjadi salah satu strategi dalam pemasaran (Yuliarsono, 2025). Metode pelatihan yang melibatkan transfer pengetahuan tentang strategi pemasaran, branding, serta penggunaan platform pemasaran digital seperti marketplace, memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta memasarkan produk mereka lebih luas dan efektif. Digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu, cakupan luas bahkan bisa mendunia (Nuraeni et al., 2021). Penggunaan media sosial dan platform pemasaran online untuk menawarkan produk secara luas merupakan perkembangan teknologi yang berdampak positif kedepannya (Khamimah et al., 2023). Namun, tantangan seperti kurangnya kepercayaan diri dan keterbatasan teknis masih perlu diatasi dengan pelatihan lanjutan dan pendampingan. Edukasi, pelatihan teknis, serta pemasaran strategis menjadi kunci penting dalam mewujudkan pemberdayaan Masyarakat (Yuliamir et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta. Peningkatan pada aspek pengelolaan sampah yang mencapai rata-rata 30–40% menggambarkan bahwa edukasi dan sosialisasi berbasis komunitas mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dan komunitas yang mendorong pembentukan bank sampah serta pengelolaan sampah dari sumbernya agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari. Kesadaran ini juga mengarah pada nilai ekonomi melalui pengelolaan sampah yang terstruktur dan berkelanjutan.

Disarankan kegiatan ini dikembangkan dengan pendampingan lanjutan berupa pelatihan branding produk digital dan penjualan melalui media sosial agar masyarakat lebih mandiri dalam mengelola dan memasarkan produk ramah lingkungan. Rekomendasi pengembangan kegiatan ini dengan pendampingan lanjutan berupa pelatihan digital sangat relevan dan dapat memperkuat kemandirian masyarakat dalam mengelola serta memasarkan produk ramah lingkungan secara efektif. Pendekatan ini juga mendukung penguatan ekonomi sirkular berbasis masyarakat yang berorientasi pada keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Kemendikisaintek yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui hibah Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Tahun 2025 dengan nomor kontrak induk 343/C3/DT.05.00/PM-BATCH III/2025 dan nomor kontrak turunan 184/LL11/KM/2025. Terima kasih juga kepada Dasawisma Anggrek dan Ibu RT 22 yang telah hadir membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Abubakar, I. R., Maniruzzaman, K. M., Dano, U. L., AlShihri, F. S., AlShammari, M. S., Ahmed, S. M. S., Al-Gehlani, W. A. G., & Alrawaf, T. I. (2022). Environmental Sustainability Impacts of Solid Waste Management Practices in the Global South. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 19, Issue 19). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912717>

- Ainun, R., Yusrizal, Y., & Jannah, N. (2023). Implementasi Circular Economy Melalui Pengendalian Sampah Bahan Daur Ulang terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat: *Economic Reviews Journal*, 3(1), 61–83. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.113>
- Andersson, C., & Stage, J. (2018). Direct and indirect effects of waste management policies on household waste behaviour: The case of Sweden. *Waste Management*, 76(June), 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2018.03.038>
- Hansen, Rusdi, Khoirunnisaa, A. S., & Huda, N. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah di Kelurahan Sindang Sari: Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1956–1965.
- Khamimah, W., Urip Wahyuni, D., & Yuliati, E. (2023). Pelatihan Pemasaran Digital Produk Daur Ulang Sampah Plastik Bagi Kelompok PKK di Surabaya. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11290–11294. <https://suara.com>
- Lestari, N. M., Subhi, M., & Anderson. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Bank Sampah Kota Batu. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3(1), 311–316.
- Luthfia Hergita, H. (2024). Optimizing Circular Economy In Waste Management: A Case Study Of Aster Asri Waste Bank In Samirono, Sleman, Yogyakarta. *Glopendi Journal of Innovative Management & Accounting*, 1(1), 45–63. <https://glopendi.com/index.php/glojima>
- Malik, A., Hardiyani, R., Jaya Puspita, H., Hidayati Dyah Larasati, N., & Tarigan, R. (2025). Increasing Community Awareness of Household Waste Management Through Environmental Education. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 3126–3126. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6252>
- Muyasar, R., & Hasanudin. (2023). Pelatihan Branding dan Digital Marketing Produk Olahan Sampah Plastik UD. Aisyah Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3255–3261. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1803>
- Nuraeni, I., Miradz, A., Saleha, S. N., Intan, A., & Abdilah, F. (2021). Pemasaran Produk Hasil Recycle Sampah Plastik Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 7, 143–154. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Pambudi, Y. S., & Sudaryantiningasih, C. (2017). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 101–108. <https://doi.org/10.34035/jk.v8i2.226>
- Pramaningsih, V., Isworo, S., Purwanto, A. D., & Kurniawan, D. (2023). Microplastic Contaminant in Indonesia: A review on Debris, Exposure, Health Risk and Future Perspective. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1282(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1282/1/012004>
- Pramaningsih, V., Rusdi, Nur Farehah, R., & Putri Kumalasari, V. (2025). Edukasi bahaya sampah plastik, mikroplastik, dan pengelolaannya bagi siswa SMK Istiqomah Muhammadiyah 4, Samarinda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 1231–1237.
- Rizos, Vasileios., Tuokko, Katja., & Behrens, Arno. (2017). *The circular economy, a review of definitions, processes and impacts*. CEPS.
- Sunari, R., & Nurhayati, S. (2023). Community Environmental Education Through A Local Knowledge-Based Learning Program On Plastic Waste Management. *Journal on Education*, 05(04), 13093–13099.
- Syawalidan, S., & Badruddin, S. (2024). The Role of The Community for Changing Social Behavior Communities in Managing Waste. In *Sociological and Management Journal Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Yuliamir, H., Hadi, S., Dewi, I. K., & Rahayu, E. (2025). Pemasaran Produk Daur Ulang dari Bank Sampah untuk Meningkatkan Daya Saing Wirausaha Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Yuliarsono, A. (2025). Analisis Strategi Pemasaran dan Pengolahan Daur Ulang Limbah Plastik. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(3), 780–790. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i3.14871>

Pemberdayaan masyarakat dasawisma melalui edukasi pengelolaan sampah dan pemasaran produk berbasis daur ulang plastik